



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**ANALISIS EKSISTENSI  
SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT (SKM)  
DAN PENDAYAGUNAANNYA DI PUSKESMAS KOTA PAYAKUMBUH**

Oleh:

**ADE BETASRIL**

**No. BP. 1811211010**

**Pembimbing 1 : dr. Adila Kasni Astiena, MARS**

**Pembimbing 2 : Ch. Tuty Ernawati, SKM, M.Kes**

**Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana  
Kesehatan Masyarakat**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2022**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**ADE BETASRIL, No.BP 1811211010**

**ANALISIS EKSISTENSI SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT  
(SKM) DAN PENDAYAGUNAANNYA DI PUSKESMAS KOTA  
PAYAKUMBUH**

**x + 146 halaman, 15 tabel, 1 gambar, 16 lampiran**

**ABSTRAK**

**Tujuan Penelitian**

Sebagian besar Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM) di puskesmas tidak didayagunakan sesuai kompetensinya sehingga akan mempengaruhi keberhasilan program Puskesmas. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan kajian tentang eksistensi dan pendayagunaan SKM Puskesmas Kota Payakumbuh.

**Metode Penelitian**

Desain penelitian ini adalah kualitatif. Teknik penentuan informan secara Purposive Sampling yang dilakukan pada Maret-Mei tahun 2022. Penelitian dilakukan di Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh, Puskesmas Padang Karambia, dan Puskesmas Ibu dengan 14 orang informan. Metode pengumpulan data dengan wawancara mendalam, FGD dan telaah dokumen. Keabsahan data diuji dengan triangulasi sumber dan metode.

**Hasil**

Jumlah SKM yang bekerja di Puskesmas adalah 30 orang dengan 5 latar belakang peminatan. Pendayagunaan SKM berdasarkan hasil analisis jabatan dan perhitungan kebutuhan SKM. Semua puskesmas sudah memiliki SKM, namun jumlahnya belum mencukupi. Kekurangan SKM mengakibatkan pendayagunaan tidak optimal sehingga SKM bekerja tidak sesuai tupoksi kompetensinya. Eksistensi SKM dinilai masih sangat penting dalam pelayanan puskesmas.

**Kesimpulan**

Pendayagunaan SKM di puskesmas belum tepat dikarenakan tidak disesuaikan dengan kompetensi latar belakang pemintannya. Kekurangan tenaga mengakibatkan SKM memiliki beban kerja tambahan sehingga sulit melakukan evaluasi kinerja. Penempatan SKM belum merata, padahal eksistensi atau keberadaan SKM sangat penting dalam melakukan promotive dan preventif kesehatan.

Daftar Pustaka : 41 (1997-2019)

Kata Kunci : Sarjana Kesehatan Masyarakat, Eksistensi, Pendayagunaan, Puskesmas

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, Juli 2022**

**ADE BETASRIL, Registered Number: 1811211010**

**ANALYSIS OF THE EXISTENCE OF PUBLIC HEALTH WORKER  
(SKM) AND ITS UTILIZATION IN PUBLIC HEALTH CENTER OF  
PAYAKUMBUH CITY**

**x + 146 pages, 15 tables, 1 image, 16 attachments**

**ABSTRACT**

**Objective**

Most of the Bachelor of Public Health Worker (SKM) at the puskesmas are not utilized according to their competence so that it will affect the success of the Puskesmas program. The purpose of this research is to produce a study on the existence and utilization SKM of the Payakumbuh Public Health Center (PHC).

**Methods**

This research design is qualitative. The technique of determining informants was purposive sampling which was carried out in March-May 2022. The study was carried out at the Payakumbuh City Health Office, Padang Karambia Health Center, and Ibu Health Center with 14 informants. Data collection methods are in-depth interviews, FGDs and document review. The validity of the data was tested by triangulation of sources and methods.

**Results**

The number of SKM working at the Payakumbuh City Health Center is 30 people with 5 specialization backgrounds. Utilization of SKM is based on the results of job analysis and calculation of SKM needs. Lack of SKM results in utilization that is not in accordance with the background of specialization so that SKM works not according to competence and job descriptions. The existence of SKM is very important, especially in promotive and preventive.

**Conclusion**

Utilization of SKM in PHC is not appropriate because it is not adjusted to the competence of the background of the requester. Lack of manpower causes SKM to have an additional workload, making it difficult to evaluate performance. The placement of SKM has not been evenly distributed, even though the existence or existence of SKM is very important in carrying out promotive and preventive health.

References : 41 (1997-2019)

Keywords : Public Health Worker, Existence, Utilization, Public Health Center